

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai peran media film kartun Nussa dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada mata pelajaran PAI siswa kelas 4 SDN Dangdeur 1 Kab Tangerang, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa nilai-nilai akhlak yang ada dalam film kartun Nussa, dan terkhususnya yang peneliti fokuskan yaitu pada 2 episode, episode pertama yang berjudul “Tolong dan Terima Kasih” nilai-nilai akhlaknya yaitu: menunjukkan kebutuhan, ekspresi kesopanan, membangun hubungan positif, mengakui batasan diri, pentingnya konteks, ekspresi penghargaan, pengakuan kebaikan, dan yang terakhir yaitu etika dan sopan santun. Selanjutnya episode yang kedua berjudul “Dahsyatnya Basmallah” nilai-nilai akhlaknya yaitu: Memulai segala sesuatu dengan nama Allah, Mencari keberkahan, memohon petolongan dan perlindungan, dan yang terakhir yaitu pengingat akan tauhid.
2. Terdapat beberapa hal mengenai peran media film kartun Nussa dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada mata pelajaran PAI siswa kelas 4 SDN Dangdeur 1 Kab Tangerang, dari hasil data yang peneliti kumpulkan dapat diketahui bahwa siswa siswi pada kelas 4 SDN Dangdeur 1 Kab Tangerang ini secara keseluruhan mengetahui film kartun Nussa sudah lama dan film kartun Nussa ini memiliki pengaruh positif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa. Dan untuk beberapa siswa yang belum mengetahui film kartun Nussa ini mereka berantusias untuk menontonnya di rumah dan

perlahan-lahan menanamkan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film kartun Nussa entah itu disekolah maupun dirumah.

3. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui media film kartun Nussa dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada mata pelajaran PAI siswa kelas 4 SDN Dangdeur 1 Kab Tangerang, Meliputi tantangan dari segi eksternal dan dari segi internal, dari segi eksternal yaitu : Keterbatasan Sarana dan Prasarana, hal ini menyulitkan guru PAI untuk menayangkan film kartun Nussa dan hal lain yaitu kekurangan guru PAI, hal ini menyebabkan keterbatasan ide dan inovasi dalam menyajikan pembelajaran PAI yang menarik dan membangkitkan semangat siswa.

Begitupun tantangan dari segi internal yaitu: **Tingkat pemahaman siswa, disini** guru perlu menggunakan **bahasa yang sangat sederhana** dan tidak berbelit-belit saat menjelaskan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film Nussa, selanjutnya yaitu **kebutuhan contoh konkret**, guru perlu **memberikan contoh-contoh perilaku terpuji dan tidak terpuji** secara jelas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagi Guru PAI: Peneliti berharap bagi guru PAI sebagai pengajar untuk selalu memberikan pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran PAI ini, supaya siswa pun bisa sangat tertarik untuk belajar dalam pembelajaran PAI dengan giat dan penuh semangat karena mereka masih anak-anak yang harus dibekali ilmu pengetahuan yang banyak.
2. Bagi Kepala Sekolah: Peneliti sangat amat berharap kepada bapak kepala sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk siswa belajar, dan kepala sekolah harus selalu memotivasi guru-guru dalam memberikan pembelajaran yang baik untuk para siswa terkhususnya kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.